



PENERBIT
STP- IPI MALANG



p-ISSN: 2503-5150
e-ISSN: 2654-3214

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19

Agnes Angi Dian Winei^{1*}

¹Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum, Kalimantan Tengah, Indonesia

Abstrak

Penulis koresponden

Nama : Agnes Angi Dian Winei
Surel : angiwinei@gmail.com

Manuscript's History

Submit : Januari 2021
Revisi : Februari 2021
Diterima : Maret 2021
Terbit : Mei 2021

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1 Covid-19
Kata kunci 2 Dukungan Sosial
Kata kunci 3 Motivasi Belajar
Kata kunci 4 Pembelajaran Daring

Copyright © 2021 STP- IPI Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring dimasa Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan sampel jenuh. Penelitian dilakukan di STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangkaraya dengan melibatkan 57 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring pada Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas dihitung menggunakan Alpha Cronbach sebesar 0,927 dengan 39 item valid, dan skala motivasi belajar memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,929 dengan 36 item valid yang disebarakan melalui media goole form. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi Pearson Product Moment melalui program IBM SPSS 25. Hasil analisis data adalah nilai $r = 0,355$ dengan $p = 0,0072$ ($p < 0,01$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar daring mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19.

Abstract

Corresponding Author

Name : Agnes Angi Dian Winei
E-mail : angiwinei@gmail.com

Manuscript's History

Submit : January 2021
Revision : February 2021
Accepted : March 2021
Published : May 2021

Keywords:

Keyword 1 Covid-19
Keyword 2 Learning Motivation
Keyword 3 Online Learning
Keyword 4 Social Support

Copyright © 2021 STP- IPI Malang

The aim of this study was to determine the relationship between social support and student learning motivation in online learning during the Covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach and the sampling technique used is a non-probability sampling with the saturated sample. The research was conducted at STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangkaraya involving 57 students who took part in online learning in the Catholic Education and Teaching Study Program. The research instrument used is a social support scale which has a reliability coefficient calculated using Cronbach's Alpha of 0.927 with 39 valid items, and the learning motivation scale has a reliability coefficient of 0.929 with 36 valid items distributed through google form media. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation analysis technique through the IBM SPSS version 25 program. The result of data analysis is the value of $r = 0.355$ with $p = 0.0072$ ($p < 0.01$) and it can be concluded that there found a significant relationship between social support and online learning motivation of STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya students in online learning during the Covid-19 pandemic.

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang cukup drastis disegala bidang kehidupan. Kebijakan-kebijakan dibuat oleh pemerintah untuk membatasi penyebarluasan Covid-19 cukup berdampak pula pada bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang melaksanakan perkuliahan konvensional atau tatap muka di perguruan tinggi (Sadikin dkk, 2020). Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa penyebaran virus, Mendikbud menghimbau proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh. Hal ini mengharuskan sistem pembelajaran beralih menjadi pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran tetap berjalan (Sintema, 2020).

Berbagai sekolah dan universitas dengan cepat merespon instruksi pemerintah tersebut, tidak terkecuali STIPAS Tahasak Danum Pam belum dengan mengeluarkan surat instruksi guna pencegahan penyebaran Covid 19 dan salah satu instruksi menerapkan perkuliahan dilakukan secara daring. Proses pembelajaran harus terus berlangsung meski ditengah pandemic Covid-19, agar para peserta didik tidak ketinggalan pengetahuan dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus di masa mendatang.

Pada situasi saat ini penggunaan teknologi telekomunikasi sangat membantu dalam proses pembelajaran daring. Para mahasiswa diminta untuk tetap melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa walaupun dari rumah dengan mengikuti proses pembelajaran melalui media *online* seperti *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, dll. Pada proses pelaksanaannya cukup mengalami banyak kendala yang dialami mahasiswa seperti keterbatasan fasilitas internet karena kondisi wilayah tidak terjangkau oleh layanan internet, kurang menguasai aplikasi pembelajaran daring dan kesulitan untuk fokus pada pembelajaran daring karena suasana rumah yang kurang kondusif.

Pembelajaran online ini juga membawa dampak kepada peserta didik, banyak peserta didik merasa jenuh dan bosan pada pembelajaran (Putria dkk, 2020). Menurut Rimba rizki (2017) peserta didik menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran online sehingga mengalami kejenuhan dan memerlukan pendorong dalam meningkatkan semangatnya. Hasil penelitian Tan (2020) menunjukkan bahwa siswa kehilangan motivasi dan kinerja belajar selama menggunakan metode pembelajaran online.

Motivasi belajar cukup berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Emda (2018) proses pembelajaran bisa mencapai keberhasilan ketika siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang baik. Prawira (2014) menyatakan motivasi belajar merupakan pendorong atau penyemangat agar seseorang menjadi lebih giat dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik dan terdapat pula kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Beberapa mahasiswa merasa termotivasi dalam belajar secara daring karena adanya perhatian dari keluarga, orang tua memberikan dukungan baik itu memberikan paket internet dan menyemangati pada saat membuat tugas. Mahasiswa lainnya

mendapat dukungan melalui teman seangkatan dengan berbagi informasi, menanyakan kabar ketika tidak mengikuti kuliah dan dibantu ketika mengalami kesulitan menggunakan aplikasi belajar daring sehingga motivasi belajar semakin meningkat. Beberapa mahasiswa juga termotivasi untuk mengikuti belajar daring ketika pihak kampus memberikan dukungan melalui bantuan paket internet dan membantu mahasiswa ketika kesulitan menggunakan aplikasi belajar daring. Terdapat juga mahasiswa yang kurang termotivasi dalam belajar karena mahasiswa tersebut tidak mendapat dukungan social seperti tidak dipedulikan oleh teman-temannya dan orang tuanya pun tidak peduli melihat kesulitan yang dialami mahasiswa tersebut ketika menjalani pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bagi mahasiswa yang mendapat dukungan sosial dari sekitar baik itu dari orang tua, teman seangkatan dan dari pihak kampus maka motivasi belajar daring mahasiswa akan tinggi dan sebaliknya ketika mahasiswa tidak mendapatkan dukungan sosial dari sekitarnya maka motivasi belajar mahasiswa tersebut menurun. Penelitian yang dilakukan oleh Tan (2020) menyebutkan hilangnya motivasi belajar selama pembelajaran online dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran serta dukungan sosial dari dosen dan teman sejawat. Menurut Corsinia (dalam Rensi & Sugiarti 2010) seseorang yang memiliki hubungan dekat dengan teman atau keluarga akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi di sekolah. Sejalan pula dengan penelitian Adicondro & Purnamasari (2011) dukungan dari keluarga berupa penerimaan, perhatian dan rasa percaya akan meningkatkan kebahagiaan dalam diri individu sehingga termotivasi untuk terus berjuang mencapai tujuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil-hasil penelitian peneliti diperoleh bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mendorong motivasi belajar dalam diri mahasiswa pada pembelajaran daring. Motivasi menjadi motor penggerak didalam diri mahasiswa untuk memenuhi proses belajar. Sebaliknya jika dukungan sosial tidak diberikan membuat daya penggerak didalam diri mahasiswa lemah dalam memenuhi kegiatan belajar. Hal tersebut diatas menjadi alasan peneliti untuk meneliti hubungan antara dukungan social dengan motivasi belajar mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik di STIPAS Tahsak Danum Pabelum yang mengikuti pembelajaran daring. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring yaitu semester II, IV dan IV. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling jenuh merupakan teknik penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 100 responden.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala dukungan social dan skala motivasi belajar yang disebarakan menggunakan media google form. Skala dukungan sosial terdiri 39 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,927 disusun berdasarkan materi dukungan social menurut Sarafino and Smith (2011) dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Skala motivasi belajar terdiri 36 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,929 disusun berdasarkan materi motivasi belajar menurut Chernis dan Goleman (2001) dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah *pearson's product moment correlation* dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25, untuk melihat hubungan dan signifikansi antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian dukungan sosial

Menurut Cohen and Syme (dalam Harnilawati, 2013) dukungan sosial adalah keadaan yang berguna bagi seseorang, yang berasal dari orang lain yang dipercayanya, sehingga orang tersebut bisa merasakan bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Uchino (dalam Sarafino and Smith, 2011) menyebutkan dukungan sosial adalah rasa nyaman, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh seseorang terhadap orang lain ataupun kelompok lain. Dukungan sosial juga dapat diartikan sebagai persepsi seseorang yang memiliki hubungan dengan orang lain, yang dapat menyediakan dukungan pada saat keadaan kritis, dan berbagi kebahagiaan saat mereka dalam keadaan baik (Pomerantz, 2014).

Dukungan sosial biasanya diberikan oleh orang-orang terdekat yang memiliki hubungan emosional yang erat, misalnya orangtua, saudara, dan sahabat. Hal ini sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Barbera (2000) mengenai dukungan sosial, dimana dukungan sosial dapat didefinisikan sebagai konsep yang menangkap tentang hubungan antar manusia yang saling membantu dan mendukung karena adanya kesamaan dan kedekatan diantara mereka, misalnya karena tinggal dalam satu atap, bergabung dalam organisasi yang sama dan bekerja ditempat yang sama. Baron (2011) mendefinisikan dukungan sosial berfokus pada persepsi atau pengalaman bahwa seseorang merasa dicintai, dirawat oleh orang lain, dihargai dan merupakan bagian dari jejaring sosial bantuan timbal balik.

Aspek dukungan Sosial menurut Sarafino and Smith (2011) terdapat empat aspek dukungan sosial, yaitu:

- a. Dukungan emosional (*emotional support*), adalah dukungan yang meliputi rasa empati, rasa peduli, dan perhatian, sehingga dapat menimbulkan perasaan nyaman dan dicintai pada diri seseorang yang mendapatkan dukungan tersebut.
- b. Dukungan instrumental (*instrumental support*), yaitu dukungan yang dapat langsung digunakan, misalnya berupa jasa ataupun materi, sehingga bantuan tersebut dapat memudahkan seseorang menyelesaikan permasalahannya.

- c. Dukungan informasi (*informational support*), yaitu bantuan berupa nasehat, petunjuk, informasi, dan saran, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan, sehingga permasalahan yang dihadapinya dapat segera terselesaikan.
- d. Dukungan jaringan sosial (*companionship support*), yaitu dukungan berupa aktivitas kelompok, dan kesenangan, sehingga seseorang merasa berada di dalam kelompok tersebut.

Pengertian motivasi belajar

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Djamarah (2011) motivasi adalah suatu dorongan yang dilakukan individu untuk mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah serangkaian proses mengenai kekuatan yang mengakibatkan orang-orang berperilaku dengan cara tertentu dalam upaya untuk mencapai tujuan (Robbins, 2015; Moorhead & Griffin, 2013). Purwanto (2017), berpendapat bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian motivasi menurut beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan, dorongan atau penggerak untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak baik internal maupun eksternal menimbulkan kegiatan belajar yang dapat memberikan arahan pada proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak baik internal maupun eksternal menimbulkan kegiatan belajar yang dapat memberikan arahan pada proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Fungsi motivasi belajar menurut Sadiman (2016) yaitu mendorong seseorang untuk berbuat, menentukan arah perbuatan yang hendak dicapai, menyeleksi perbuatan dalam mencapai tujuan. Menurut Chernis dan Goleman (2001) motivasi belajar terbagi dalam empat aspek, yaitu:

- a. Dorongan mencapai sesuatu, berusaha untuk meningkatkan atau memenuhi standar keunggulan atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar.
- b. Komitmen merupakan kesungguhan seorang individu dalam melakukan segala hal berhubungan dengan belajar dan menyelaraskan dengan tujuan kelompok.
- c. Inisiatif, melakukan sesuatu berdasarkan pemikiran dan kemampuan dalam melihat peluang dalam belajar
- d. Optimis merupakan kegigihan dalam mengejar tujuan meskipun menghadapin kesulitan dan kegagalan dalam belajar.

Hasil uji statistik

Hasil uji statistik terhadap hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangkaraya pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19. Hasil uji hipotesis menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar $r = 0,355$ dengan taraf signifikan $0,007$ ($p < 0,01$). Hasil positif pada koefisien korelasi menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19 dan semakin rendah dukungan sosial semakin rendah pula motivasi.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosa (2020) yang hasilnya menunjukkan ada hubungan yang signifikan pada dukungan sosial dengan motivasi belajar daring mahasiswa dimasa Covid 19. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Rahmasari (2016) dan Dhitaningrum & Izzati (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada siswa/mahasiswa.

Berdasarkan hasil kategorisasi dukungan mayoritas dari mahasiswa memiliki taraf dukungan sosial yang sangat tinggi sebanyak 28 mahasiswa (49,1%), mahasiswa dengan taraf dukungan sosial tinggi sebanyak 21 mahasiswa (36,8%) dan mahasiswa dengan taraf dukungan sosial kategori sedang sebanyak 8 mahasiswa (14%). Tidak terdapat mahasiswa dengan taraf dukungan sosial kategori rendah maupun sangat rendah. Dukungan sosial pada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring mayoritas tergolong tinggi.

Suciani dan Rozali (2014) menyampaikan dalam penelitiannya, bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor motivasi belajar pada mahasiswa, karena dengan adanya dukungan sosial menjadi daya pendorong bagi mahasiswa untuk memenuhi proses belajar, begitu pula sebaliknya apabila dukungan sosial tidak diberikan maka daya pendorong dalam diri mahasiswa akan menjadi melemah dalam kegiatan belajar. Menurut Gottlieb (dalam Pramana & Wilani, 2018), dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasihat secara verbal dan non verbal, pemberian bantuan oleh adanya kedekatan sosial dan mempunyai manfaat emosional atau berupa efek perilaku bagi penerima seperti semangat atau motivasi belajar.

Pada hasil kategori motivasi belajar terdapat 34 mahasiswa (59%) yang memiliki motivasi sangat tinggi, 21 mahasiswa (36,8%) memiliki motivasi tinggi, 2 mahasiswa (3,5%) yang memiliki motivasi sedang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa STIPAS Tahasak Danuma Pabelum Palangka Raya dalam mengikuti pembelajaran daring memiliki motivasi yang cukup tinggi selama masa pandemi Covid-19. Siswa dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan minatnya pada tugas-tugas yang cukup menantang, berpartisipasi aktif dan semangat di dalam kelas serta mendapat nilai yang bagus (Eriany, dkk., 2014).

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui mayoritas mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum memiliki dukungan sosial yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi pula. Hal ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa dalam proses pembelajaran daringnya

merasa mendapat dukungan dari sekitarnya, seperti dukungan dari orangtua, teman sebaya dan dosen. Para mahasiswa walaupun mengalami kendala dalam jaringan internet namun merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga semangat belajar terus meningkat dan motivasi belajar pun meningkat. Dukungan sosial sangat penting bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring karena dengan adanya dukungan dari orang tua, dosen dan teman sebaya akan merasa di perhatikan dan aman dalam mengikuti proses belajar selama masa pandemi Covid 19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 57 mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 dengan $r= 0,355$; $p< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Danum Pabelum yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mendukung dan berpartisipasi aktif di dalam penelitian ini.

Peran Penulis

Penulis-1: konseptualisasi, disain penelitian dan analisis hasil penelitian, dan penulisan.

Daftar Referensi

- Adicondro, N. & Purnamasari, A. (2011) *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VII*. HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal, 8(1). November, 7, 2021. <http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>
- Barbera, M. (2000). *Social Support Research in Community Psychology*. In J. Rappaport, & E. Seidman, Handbook of Community Psychology. NewYork: Kluwer Academic/Plenum Publisher.
- Baron, R.A., Byrne, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Ed.10 J.2. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Chernis, C., & Goleman, D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Fransisco: Jossey Bass a Willey Company.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Dhitaningrum, M., & Izzati, U.A. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Penelitian Psikologi, 1(2). Desember, 2, 2020.

- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal. 5(2) z: 93-196.
- Eriany, P., Hernawati, L & Goeritno, H. (2014). *Study Deskriptif Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Bimbingan Belajar pada Siswa SMP*. Psikodimensia. 13(1),115-130
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Kalampa: Pustaka As Salam.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moorhead & Griffin. (2013). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Prasetyo, K.B dan Rahmasari, D. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa*. Jurnal Penelitian Psikologi, 7(1), 1-9. Januari, 25, 2021. <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/JPP/article/view/92>
- Pomerantz, A. M. (2014). *Psikologi Klinis Ilmu Pengetahuan, Praktik, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pramana, A.A. G. K. & Wilani, N. M. A. (2018). *Hubungan dukungan sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandar*. Jurnal Psikologi Udayana, 5(1), 189-196. Februari, 10, 2021. <https://doi.org/10.24843/JPU.2018.v05.i01.p17>
- Prawira, P.A. (2014). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Purwanto, M.N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putria, H., Maula, L. H. & Uswatun, D. A. (2020) *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu,4(4) <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rensi & Sugiarti L. R. (2010). *Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang*. Jurnal Psikologi.2(3)
- Rimbarizki, R & Susilo, H. (2017) *Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C vokasi di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) pioneer Karanganyar*. J+Plus Unesa. 6(2): 1-12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/19586>
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rosa, N.N. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid 19*. Tanjak Journal of Education and Teaching. 1(2). Desember, 2, 2020. <https://doi.org/10.35961/tajak.v1i2.146>
- Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. BIODIK, 6(2), 214-224. Desember, 1, 2020 <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sarafino, E.P & Smith, T.W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions* (6 th edition). New York: John Wiley & Sons, Inc

- Sadiman, A.M. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sintema, E. J. (2020). *Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education*. Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, Vol.16(7), 1–6. Desember, 1, 2020
- Suciani, D., & Rozali, Y.A. 2014. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. *Jurnal Psikologi*. 12(2): 43-45. <https://media.neliti.com/media/publications/126710-ID-hubungandukungan-sosial-dengan-motivasi.pdf>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid 19*. November,15, 2020. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Tan, C. (2020), *The impact of COVID-19 on student motivation, community of inquiry and learning performance*. Asian Education and Development studies.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Aksara.
- Tunggadewi, T.P., & Indriana, Y. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah*. *Jurnal Empati*, V7 (3), 313-317
- Meyer, D. K. & Turner, J. C. (2006). *Re-conceptualizing emotion and motivation to learn in classroom context*. *Journal of Educational Psychology*, 18, 377-390.
- Vedder, P., Boekaerts, M., & Seegers, G. (2005). *Perceived social support and well being in school; the role of student's ethnicity*. *Journal of Youth and Adolescence*, 34, 269-278. doi: 10.1007/s10964-005-4313-4.
- Yusuf, M.M. (2009). *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar*. *Jurnal Medtek*.1(2).

